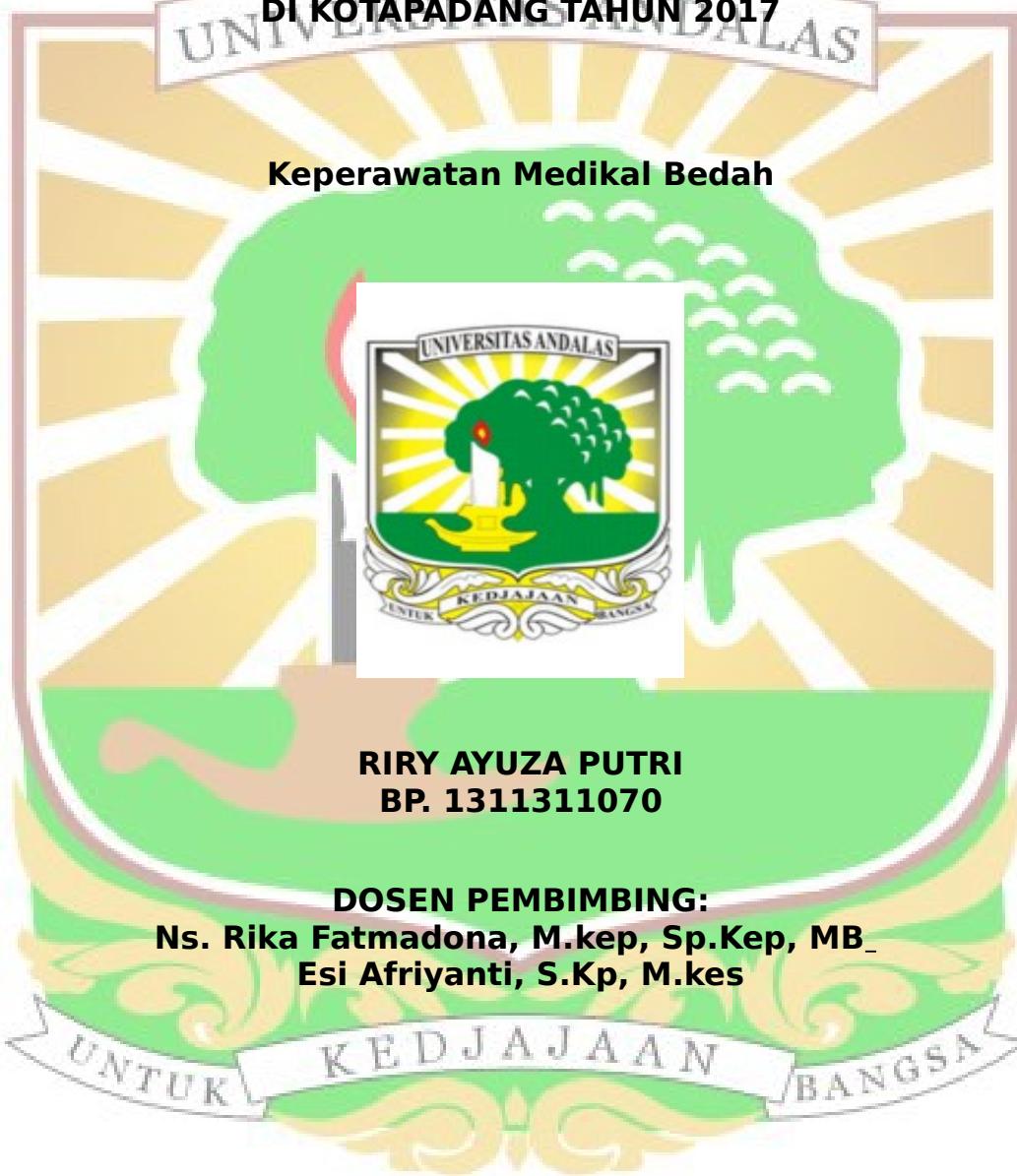


SKRIPSI

**PERBEDAAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN
KELUARGA
ANTARA PREVALENSI KEJADIAN DEMAM BERDARAH
DENGUE (DBD) YANG TINGGI DENGAN RENDAH
DI KOTAPADANG TAHUN 2017**



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2017**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI, JULI 2017**

**Nama : Riry Ayuza Putri
BP : 1311311070**

**PERBEDAAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN
KELUARGA ANTARA PREVALENSI KEJADIAN DEMAM
BERDARAH DENGUE (DBD) YANG TINGGI DENGAN RENDAH
DIKOTA PADANG
TAHUN 2017**

ABSTRAK

Angka kejadian demam berdarah dengue (DBD) dikelurahan Kuranji lebih tinggi dibandingkan dengan kelurahan Bungus Selatan, kejadian ini disebabkan oleh partisipasi keluarga kelurahan Kuranji kurang dibandingkan kelurahan Bungus Selatan, kurangnya informasi dari petugas kesehatan dikuranji dan jumlah penduduk dikelurahan Kuranji lebih padat dibandingkan dengan kelurahan Bungus Selatan. Kejadian kasus DBD dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan tindakan keluarga dalam pencegahan kasus DBD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap, dan tindakan keluarga antara prevalensi kejadian DBD yang tinggi dengan rendah di Kota Padang tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah analitik komperatif dengan pendekatan *cros sectional study*. Populasi pada penelitian ini adalah keluarga yang ada dikelurahan Kuranji dan kelurahan Bungus Selatan, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu *multistage random sampling* dengan sampel sebanyak 94KK kelurahan Kuranji dan 94KK dikelurahan Bungus Selatan sehingga total sampel 188KK. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12-23 Juni 2017. Analisa data menggunakan uji *one away anova* ($p<0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara pengetahuan, sikap dan tindakan keluarga antara prevalensi kejadian DBD yang tinggi dengan rendah di kota Padang, dengan adanya perbedaan pengetahuan (0,001), perbedaan sikap (0,001) dan perbedaan tindakan (0,000). Disarankan pada keluarga hendaknya mencari informasi mengenai penyakit DBD dan rutin

melakukan pencegahan penyakit DBD, untuk menambah pengetahuan keluarga dalam mengurangi kasus DBD. Sehingga angka kejadian DBD dapat berkurang.

Kata Kunci : Demam Berdarah Dengue, Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan
Daftar Pustaka : 40 (2002-2016)

UNIVERSITAS ANDALAS
UNDERGRADUATE NURSING PROGRAM
FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
SKRIPSI, JULY 2017

Name : RIRY AYUZA PUTRI

Registered number : 1311311070

The Differences Of Knowledge Attitude And Family Action For Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) Between High And Low Prevalence In Padang City Year 2017

ABSTRACT

The incidence of dengue hemorrhagic fever (DHF) in Kuranji is higher than that of South Bungus, this is caused by the participation of Kuranji village family less than the South Bungus village, the lack of information from the health workers dikuranji and the population of Kuranji more densely populated than the village of South Bungus . The incidence of DHF cases is influenced by knowledge, attitude and family actions in preventing DHF cases. The goal of ths research is to determine differences in knowlead, attitude and family actions between the prevalence of high DHF incidence with low in Padang city on 2017. The type of this research is family in sub-district Kuranji and Sounth Bungus, the sampling technique used is probability sampling that is multistage random sampling with the sample of 94 families in Kuranji sub-district and 94 families in South Bungus sub-district so total sample is 188 families. This study was conducted on 12-23 june 2017. The data analysis used one away anova test ($p<0,05$). The results of the study showed that there were differences of knowledge, attitudes

and family actions between high and low prevalence of dengue hemorrhagic fever (DHF) in Padang city, with knowledge difference (0,001), attitude difference (0,001) and difference of action (0,000). Suggested to the family should seek information about DHF and routinely do prevention of DHF, to increase family knowledge in reducing dengue cases. So that the incidence of DHF can be reduced

